

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEANDALAN  
PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**TRI FANI SULISTIAWATI**

**NIM. 4319069**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEANDALAN  
PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**TRI FANI SULISTIAWATI**

**NIM. 4319069**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Fani Sulistiawati  
NIM : 4319069  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Tri Fani Sulistiawati

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksempler

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Tri Fani Sulistiawati

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
*c.q.* Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya. Maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

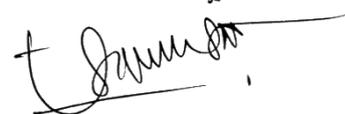
Nama : Tri Fani Sulistiawati  
NIM : 4319069  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Pembimbing,



**Tsalis Syaifuddin, M.Si**

NIP. 19870803 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

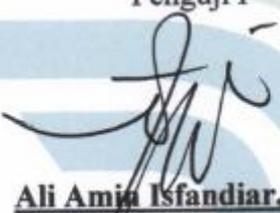
Nama : **Tri Fani Sulistiawati**  
NIM : **4319069**  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan  
Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota  
Pekalongan**  
Dosen Pembimbing : **Tsalis Syaifuddin, M.Si**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 31 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Ali Amin Isfandiar, M.Ag**  
NIP. 197408122005011002

  
**M. Arif Kurniawan, M.M**  
NIP. 198606182020121007

Pekalongan, 1 November 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## MOTTO

*“Ada empat hal yang menjadikan (kesan) kalian tidak akan pernah hilang dari dunia, yaitu menjaga amanah, bicara jujur, berakhlak baik, dan hati-hati dari makanan (yang haram)”*

*(Ahmad, Ibnu Abid Dunya, ath-Thabrani, dan al-Baihaqi)*

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

*(Q.S Al-Baqarah, 2:286)*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap”*

*(Q.S Al-Insyirah, 94:6-80)*

*“Hidup tidak selalu berjalan sesuai yang kamu inginkan, tetapi berjalan sesuai yang kamu yakini”*

*“Berpikir sebelum kamu bicara, jangan berbicara sebelum kamu berpikir”*

*(Lee Haechan)*

*“You’re doing fine. Sometimes you’re doing better. Sometimes you’re doing worse, but at the end it’s you. So, I just want you to have no regrets. I want you to feel yourself grow and just to love yourself”*

*(Mark Lee)*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta. Terima kasih untuk Bapak saya Kaliri dan Ibu saya Surati yang telah membesarkan dan mendidik saya, serta tiada hentinya selalu mendukung, mendo'akan, dan memberikan semangat kepada saya.
2. Kakak saya Khulailatul Mustafidah yang selalu mendo'akan, menguatkan dan memberikan semangat kepada saya.
3. Sahabat seperjuangan saya Siti Nurul Faza M., Khofifah Indar P., Ahmad Taufiq selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing, Bapak Tsalis Syaifuddin, M.Si yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
5. Dosen wali, Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. yang telah menjadi orang tua kedua yang selalu mengarahkan selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2019 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.
7. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## ABSTRAK

### **TRI FANI SULISTIAWATI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan.**

Meningkatnya permintaan akuntabilitas terhadap lembaga publik di tingkat pusat maupun daerah, menjadikan pelaporan keuangan Pemerintah di Indonesia menjadi hal yang menarik untuk dilakukan. Tekanan untuk mewujudkan akuntabilitas publik menuntut Pemerintah Daerah meningkatkan sistem pencatatan dan juga pelaporan keuangan Daerah sehingga informasinya dapat diandalkan. Namun, fakta yang ada adalah sejumlah besar data masih disajikan tidak sesuai, peraturan yang ada seperti yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Berkaitan dengan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern mampu meningkatkan keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada OPD Kota Pekalongan dengan populasi sebanyak 30 OPD di Kota Pekalongan. Sedangkan sampel sebanyak 87 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan olah data menggunakan IBM SPSS *Statistic 26*.

Ditemukan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan. Sedangkan kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan. Dari uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hasil adjusted r square sebesar 0,289. Artinya 28,9% dari variabel keandalan pelaporan keuangan dapat dijelaskan dengan variabel pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern.

Kata kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Keandalan Pelaporan Keuangan

## ABSTRACT

### **TRI FANI SULISTIAWATI. Factors Affecting the Reliability of Financial Reporting of the Local Government of Pekalongan City.**

The increasing demand for accountability for public institutions at the central and regional levels makes government financial reporting in Indonesia an interesting thing to do. The pressure to achieve public accountability requires local governments to improve the recording system as well as regional financial reporting so that the information is reliable. However, the fact is that a large amount of data is still presented as inappropriate, existing regulations as found by the Audit Board. Related to this problem, the purpose of this study is to explain that the use of information technology, the quality of human resources, and internal control systems are able to improve the reliability of financial reporting of the Regional Government of Pekalongan City.

This research is quantitative with a data collection method using primary data obtained from the distribution of questionnaires in OPD Pekalongan City with a population of 30 OPD in Pekalongan City. While the sample was 87 respondents. The sampling technique was carried out by purposive sampling method and data processing using IBM SPSS Statistic 26.

It was found that the use of information technology affects the reliability of financial reporting. Meanwhile, the quality of human resources and internal control systems do not affect the reliability of financial reporting. The coefficient of determination ( $R^2$ ) test shows an adjusted  $r$  square result of 0.289. This means that 28.9% of the variables of financial reporting reliability can be explained by variables such as information technology utilization, human resource quality, and internal control systems.

**Keywords:** Utilization of Information Technology, Quality of Human Resources, Internal Control System, Reliability of Financial Reporting

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan
6. Tsalis Syaifuddin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
8. Pihak OPD Kota Pekalongan yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Sahabat seperjuangan saya Siti Nurul Faza M., Khofifah Indar P., Ahmad Taufiq yang telah memberikan dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.

10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019.
11. Mark Lee, Huang Renjun, Lee Jen, Lee Haechan, Na Jaemin, Zhong Chenle, Park Jisung, NCT Dream yang selalu menghibur dan menjadi penyemangat disaat saya lelah.

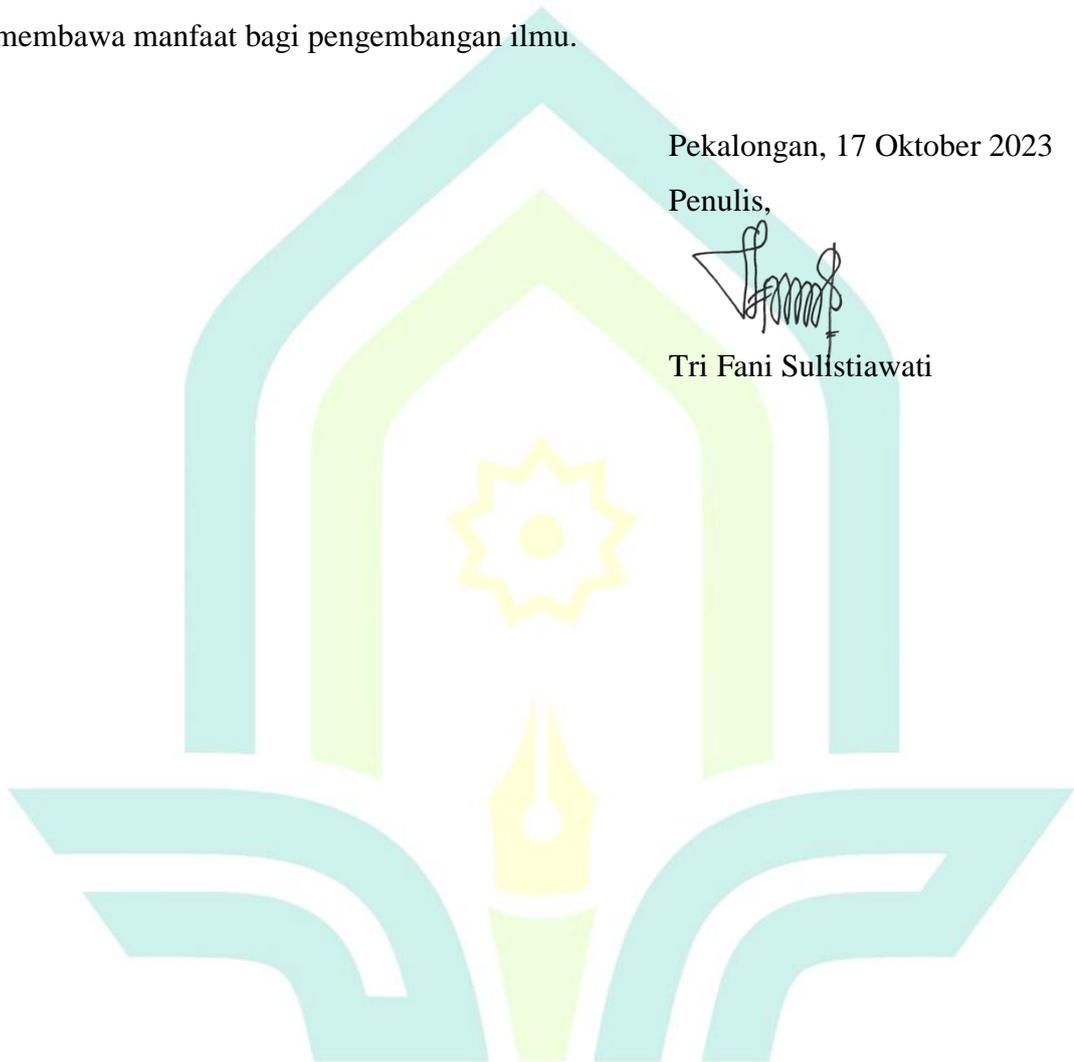
Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Penulis,



Tri Fani Sulistiawati



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Keandalan Pelaporan Keuangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kualitas Sumber Daya Manusia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Sistem Pengendalian Intern.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Telaah Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

G. Pengembangan Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Model Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pendekatan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Setting Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Metode Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Saran.....	77
D. Implikasi Teoritis dan Praktis .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أَوْ = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة      ditulis      *fāṭimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر      ditulis      *al-qamar*

البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/ . Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi' il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
	Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ      Wa mā Muhammadun illā rasl

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ      Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

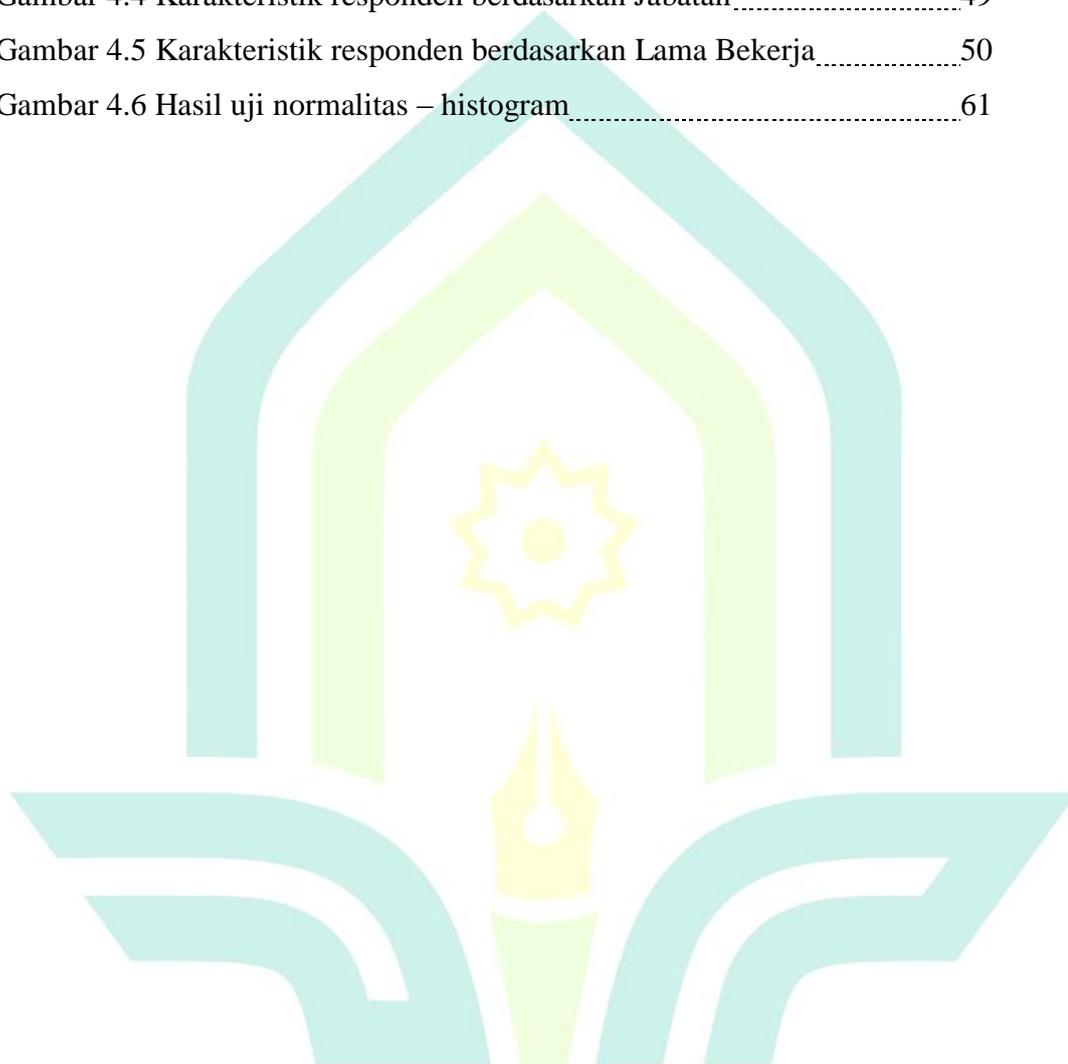


## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Jumlah Organisasi Perangkat Daerah.....	35
Tabel 3.2 Sampel penelitian OPD Kota Pekalongan.....	36
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.4 Skala Likert.....	41
Tabel 4.1 Penyebaran kuesioner.....	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel.....	51
Tabel 4.3 Dasar Interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian.....	52
Tabel 4.4 Deskripsi item pernyataan pemanfaatan teknologi informasi.....	52
Tabel 4.5 Deskripsi item pernyataan kualitas sumber daya manusia.....	54
Tabel 4.6 Deskripsi item pernyataan sistem pengendalian intern.....	55
Tabel 4.7 Deskripsi item pernyataan keandalan pelaporan keuangan.....	56
Tabel 4.8 Hasil uji validitas variabel pemanfaatan teknologi informasi.....	57
Tabel 4.9 Hasil uji validitas variabel kualitas sumber daya manusia.....	58
Tabel 4.10 Hasil uji validitas variabel sistem pengendalian intern.....	58
Tabel 4.11 Hasil uji validitas variabel keandalan pelaporan keuangan.....	59
Tabel 4.12 Hasil uji reliabilitas.....	60
Tabel 4.13 Hasil uji normalitas – one sample kolmogorov smirnov.....	61
Tabel 4.14 Hasil uji multikolinearitas.....	62
Tabel 4.15 Hasil uji heterosedastisitas.....	63
Tabel 4.16 Hasil uji analisis regresi berganda.....	64
Tabel 4.17 Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	66
Tabel 4.18 Hasil uji t.....	67

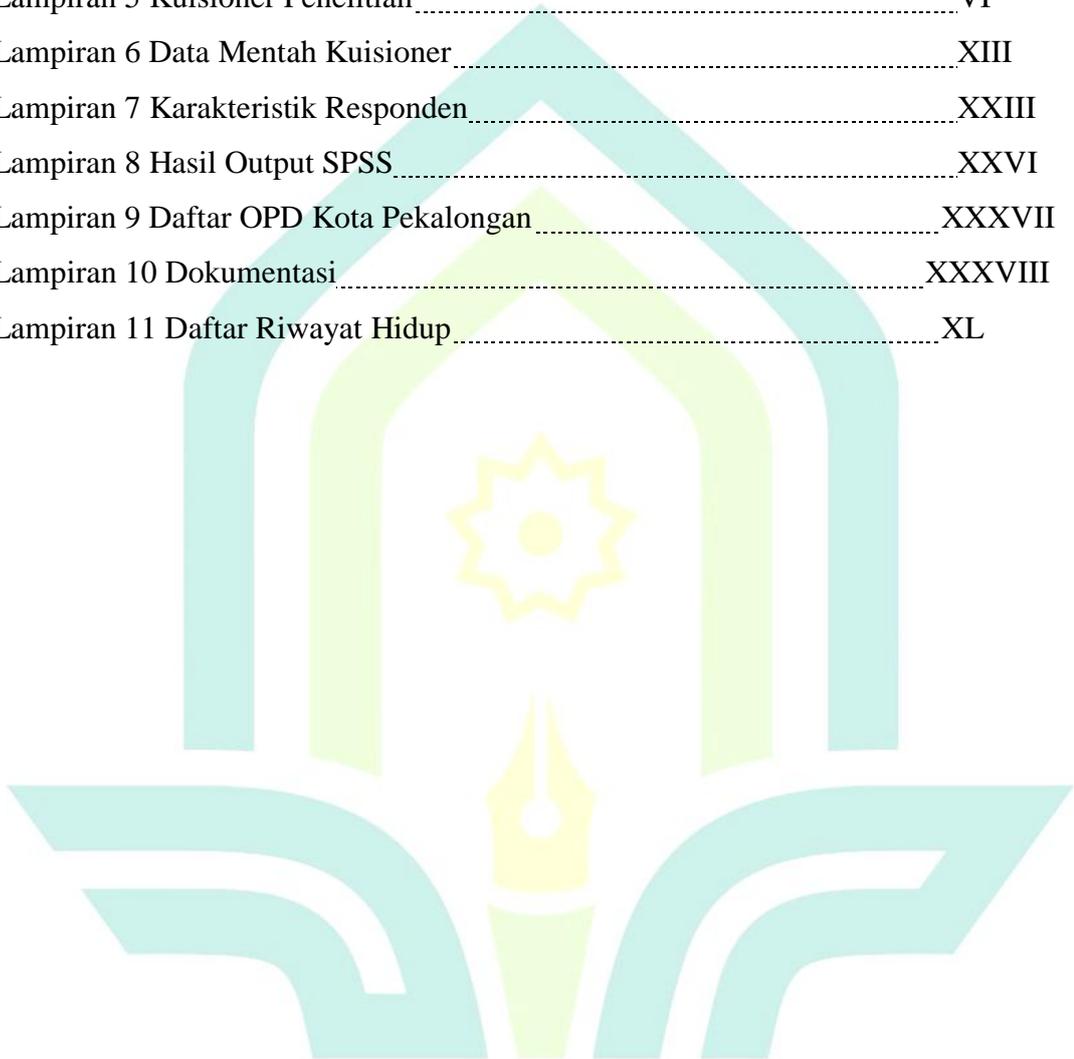
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Gambar 4.2 Karakteristik responden berdasarkan Usia.....	47
Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir.....	48
Gambar 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Jabatan.....	49
Gambar 4.5 Karakteristik responden berdasarkan Lama Bekerja.....	50
Gambar 4.6 Hasil uji normalitas – histogram.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian DPMPTSP Kota Pekalongan .....	I
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Kota Pekalongan .....	II
Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian kepada OPD Kota Pekalongan .....	III
Lampiran 4 Bukti Tanda Izin Penelitian dan Pengambilan Data .....	IV
Lampiran 5 Kuisisioner Penelitian .....	VI
Lampiran 6 Data Mentah Kuisisioner .....	XIII
Lampiran 7 Karakteristik Responden .....	XXIII
Lampiran 8 Hasil Output SPSS .....	XXVI
Lampiran 9 Daftar OPD Kota Pekalongan .....	XXXVII
Lampiran 10 Dokumentasi .....	XXXVIII
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup .....	XL



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Meningkatnya permintaan akuntabilitas terhadap lembaga publik di tingkat pusat maupun daerah, menjadikan penelitian mengenai pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia menjadi hal yang menarik untuk dilakukan. Pembuatan laporan keuangan merupakan langkah yang diambil pemerintah untuk membuktikan transparansi dalam mengelola keuangan publik. Namun, fakta yang terjadi adalah sejumlah besar data masih disajikan tidak sesuai peraturan yang ada, seperti yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Tanggung jawab pemerintah daerah adalah mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas, terutama dalam hal kinerja finansial di daerah tersebut. Tekanan untuk mewujudkan akuntabilitas publik menuntut pemerintah daerah meningkatkan sistem pencatatan dan juga pelaporan keuangan daerah sehingga informasinya dapat diandalkan. Hal ini sangat penting karena keandalan informasi tersebut berkaitan erat dengan proses pengambilan keputusan oleh pihak yang terlibat (Mardiasmo, 2009).

Laporan keuangan dinyatakan andal ketika informasi terlepas dari asumsi yang menyesatkan dan kesalahan material, serta semua fakta disajikan jujur dan laporan keuangan dapat diverifikasi. Keandalan juga dimaknai sebagai kemampuan untuk meyakinkan bahwa informasi tersebut benar atau

valid, cirinya adalah ketika penyajiannya jujur, dapat diverifikasi, informasi dapat dipastikan keasliannya dan apabila diuji oleh pihak berbeda berulang kali, hasilnya akan menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan dan netralis yang diharapkan berpihak pada kepentingan publik dan bukan kepentingan pihak tertentu (Rangkuti, 2022).

Dikutip dari Kontan.co.id, Selasa 1 November 2022), Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberikan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) 1 tahun 2022 pada Presiden dan mendapat masukan, pandangan dan rekomendasi terkait hasil pemeriksaan di kementerian, lembaga, dan BUMN. Masukan tersebut mengenai alternatif pengambilan keputusan dan perbaikan pengelolaan keuangan negara. IHPS 1 tahun 2022 berisi 137 hasil pemeriksaan keuangan kepada pemerintah pusat. Diantaranya terdapat 1 LKPP tahun 2021 dengan opini WTP, 85 LKKL tahun 2021 dengan Opini 81 WTP dan 4 WDP, yaitu Laporan Keuangan Kementerian Perdagangan, Kementerian Ketenagakerjaan, Badan Riset dan Inovasi Nasional, dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Pencapaian opini WTP LKKL tahun 2021 sebesar 95% sudah melebihi target RPJMD 2020-2024 yaitu 92%. Selanjutnya, IHPS 1 Tahun 2022 juga mencakup hasil pemeriksaan kinerja dan 48 hasil PDDT terdiri dari 5 objek pemeriksaan pemerintah pusat, dan 43 objek pemeriksaan BUMN dan badan lainnya (Waseso, 2022).

Pada semester 1 tahun 2022, BPK memeriksa 541 (99%) LKPD tahun 2021 dari 542 pemerintah daerah diharuskan membuat laporan keuangan

tahun 2021, dan terdapat 1 pemerintah daerah yaitu Pemerintah Kabupaten Waropen di Provinsi Papua belum mengungkapkan laporan keuangan kepada BPK. Sejak tahun 2015, seluruh pemda telah menyusun laporan keuangan berbasis akrual sebagai implementasi Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Hasil pemeriksaan BPK atas 541 LKPD 2021, mengungkapkan opini WTP atas 500 (92,4%) LKPD, opini WDP atas 38 (7%) LKPD, dan opini TMP atas 3 (0,6%) LKPD. Jumlah opini WTP ini mengalami kenaikan dari 89,7% tahun 2020 menjadi 92,4% pada tahun 2021.

Pemeriksaan BPK terhadap LKPD pada tahun 2021, mengungkapkan adanya 6.965 temuan yang melibatkan 11.910 permasalahan. Dalam jumlah tersebut, terdapat 5.366 terkait sistem pengendalian intern dan 6.544 terkait ketidakpatuhan peraturan perundang-undangan dengan total nilai sebesar Rp3,35 triliun. Dalam konteks ketidakpatuhan, entitas telah melakukan tindakan penyelesaian dengan cara penyerahan aset dan/atau penyetoran uang sebesar Rp331,85 miliar kepada kas negara/daerah.

Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah sendiri kebanyakan sudah memperoleh opini WTP dari BPK RI Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang mendapat 6x WTP, Kota Surakarta mendapat 10x WTP, Kota Magelang mendapat 6x WTP, Kota Salatiga mendapat 6x WTP, Kota Tegal mendapat 4x WTP, dan Kota Pekalongan mendapat 7x WTP sepuluh tahun terakhir. Dari hal tersebut dapat dilihat jika kota surakarta mendapat paling banyak opini WTP dari BPK RI perwakilan jawa tengah. Dari informasi tersebut,

maka dapat dijadikan semangat oleh kota yang lainnya agar tetap mendapat opini WTP dari BPK. Selain itu, karena memang tuntutan dari pengelolaan negara agar pengelolaan keuangan terdapat transparansi, akuntabilitas dan juga keandalan pelaporan keuangan, maka Pemerintah Kota Pekalongan berkeinginan agar mendapatkan opini WTP dari BPK.

Kota Pekalongan mendapatkan opini WTP atas LKPD dari pemeriksaan BPK RI perwakilan Jawa Tengah. Meskipun banyak pesan yang mengikuti komitmen awal memberikan WTP dan catatan yang diarahkan agar kedepannya berkembang lebih baik. Catatan tersebut seperti permasalahan aset, dikarenakan aset memerlukan tertib administrasi dan dirinci secara urut. Di samping itu, masalah pertanggungjawaban terkait belanja seperti bansos, hibah dan bantuan keuangan, dan lain-lainnya. Sedangkan masalah pendapatan yang belum disetor ke Kas Daerah atau digunakan secara langsung bagi keperluan operasional (Jatengprov.go.id, 2022).

Opini BPK terhadap pemerintah Kota Pekalongan untuk tahun 2021 menemukan permasalahan kelemahan pengendalian intern dan ketidakpatuhan peraturan perundang-undangan seperti: dasar pembiayaan iuran peserta asuransi kesehatan BPJS belum sepenuhnya diperbarui sehingga belanja asuransi kesehatan dibayarkan untuk peserta yang seharusnya tidak berhak sebesar Rp656,623 juta dan pengelolaan piutang pajak pada BPKAD masih belum optimal sehingga PBB P2 atas tanah yang mengalami rob permanen belum dapat diketahui nilainya serta piutang PBB P2 yang merupakan fasum-fasos/aset milik pemerintah kota senilai Rp1.731 juta dan

6.710 SPPT yang sudah diterbitkan dan didistribusikan ke WP senilai Rp1.873 juta berpotensi tidak tertagih. Maka dari itu, BPK memberikan rekomendasi kepada Kepala dinas kesehatan (Dinkes) untuk memutakhirkan data kepesertaan penerima bantuan premi asuransi kesehatan BPJS, melakukan koordinasi dan rekonsiliasi dengan BPJS terkait penggunaan data hasil pemutakhiran sebagai dasar pembayaran asuransi kesehatan di masa berikutnya dan penyelesaian atas kesalahan perhitungan pembayaran peserta tidak berhak minimal Rp656,623 juta sesuai perjanjian kerja sama dan Kepala BPKAD untuk melakukan pemutakhiran basis data objek pajak/wajib pajak PBB yang mengalami rob permanen, data fasum-fasos/aset milik pemerintah kota, serta memutakhirkan SPPT yang tidak tersampaikan ke WP.

Keandalan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memastikan informasi tersebut benar atau valid. Informasi pada laporan yang andal yakni laporan tersebut tidak menyesatkan dan tidak mempunyai kesalahan material, mengungkapkan secara jujur fakta yang ada, dan juga dapat diverifikasi. Keandalan pelaporan keuangan merupakan nilai penting suatu informasi terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak (Jayanti, 2018). Keandalan terjadi apabila laporan keuangan mendapat pengawasan yang kondisional agar mendapat informasi dengan kualitas yang terjamin. Tetapi jika pengawasan sudah ditetapkan namun masih terdapat adanya penyimpangan, maka harus memperketat pengawasan internal maupun eksternal agar menjamin kualitas laporannya dan juga harus segera memperbaiki supaya penyesatan informasi tidak terjadi sehingga keandalan

laporan keuangan tercapai dengan efektif dan juga efisien (Iskharimah, Harmono, 2021).

Indikator laporan keuangan yang berkualitas satu diantaranya adalah keandalan. Agar mencapai sasaran terukur dalam kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah memerlukan berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti pemanfaatan teknologi informasi. Karena pemerintah berkewajiban menggunakan dan mengembangkan teknologi informasi dalam mengelola keuangan daerah dan menyalurkannya kepada publik. Faktor lainnya adalah sumber daya manusia (SDM). Karena SDM yang dibutuhkan di sini adalah sumber daya manusia yang mempunyai latar belakang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman memadai agar mampu menjalankan dan bertanggung jawab atas tugasnya. Hal lainnya adalah sistem pengendalian intern (SPI), karena dirancang dengan tujuan untuk memberikan keyakinan terkait pencapaian tujuan pemerintah daerah agar laporan keuangan mematuhi peraturan perundang-undangan dalam pelaksanaan program dan kegiatannya (Permendagri, 2006).

Keandalan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain pemanfaatan teknologi informasi yang merupakan tingkat integrasi dalam menjalankan tugas akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal memiliki dampak positif terhadap keandalan laporan keuangan daerah dalam pengambilan suatu keputusan. Melalui teknologi informasi mendukung pegawai pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan serta mempermudah penanganan, pengolahan, dan penyimpanan data secara

sistematis. Dengan pemanfaatan teknologi informasi dapat meminimalisir kesalahan, dikarenakan seluruh aktivitas manajemen akan terdokumentasikan lebih sistematis dan dapat menyajikan laporan keuangan yang andal (Kurniawati et al., 2018). Tantangan dalam menerapkan teknologi informasi terkait kondisi perangkat keras, perangkat lunak, pemutakhiran data, ketersediaan sumber daya manusia, dan keterbatasan dana. (Inayati & Reuni, 2018).

Menurut penelitian Kurniawati et al., (2018) dan Inayati & Reuni, (2018) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh atas keterandalan laporan keuangan, dapat dimaknai jika pemanfaatan teknologi informasi ditingkatkan maka keterandalan laporan keuangan dapat meningkat. Berbeda dengan penelitian Iskharimah, Harmono (2021) yang menyatakan teknologi dan informasi tidak berpengaruh atas keandalan laporan keuangan, dapat dimaknai ketika teknologi dan informasi semakin tidak efektif maka tingkat keandalan laporan keuangan pun menjadi tidak efektif. Hal ini sama dengan penelitian Jayanti (2018), dan Rahayu & Putri Andini (2021).

Faktor lainnya adalah kualitas sumber daya manusia yang merupakan keahlian staf dan pegawai menangani tugas dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya. Keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah juga tidak lepas dari pengaruh sumber daya manusia yang mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Pemerintah daerah harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dalam

pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta mampu memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi para *stakeholder*. Keberhasilan dalam menyajikan laporan keuangan tergantung pada tim pegawai dan staf yang berpengalaman serta memiliki pendidikan yang baik. Dengan demikian, laporan keuangan yang disusun oleh tim yang kompeten ini dapat memberikan keyakinan pada keandalannya (Daniarsa, 2021). Menurut penelitian Kurniawati et al. (2018) dan Sakriaty et al. (2018) menyatakan kualitas SDM berpengaruh atas keandalan laporan keuangan, dapat dimaknai kualitas SDM yang dimiliki semakin baik maka keterandalan laporan keuangan yang diperoleh semakin baik juga. Tetapi berbeda dengan penelitian Jayanti (2018) dan Wardani & Nurhayati (2020) yang menyatakan SDM tidak berpengaruh atas keterandalan pelaporan keuangan.

Faktor tambahannya adalah sistem pengendalian intern yang merujuk pada serangkaian langkah-langkah untuk memperoleh keyakinan terkait capaian target pemerintah daerah dalam keandalan pelaporan keuangan, efisiensi, dan efektifitas realisasi kegiatan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian intern dapat menjadi bahan untuk memberi keyakinan kepada pengguna bahwa laporan keuangan yang diberikan dapat diandalkan apabila menggunakan sistem yang tepat. Adanya sistem pengendalian intern dapat mencegah kesalahan dan kecurangan sampai batas yang wajar, serta mengungkapkan fakta dengan jujur dan dapat diverifikasi (Sambodo & Agustini, 2021). Namun, sistem pengendalian intern terkadang masih memiliki kekurangan sehingga menjadikan laporan

keuangan kurang akurat. Dikarenakan BPK masih menemukan permasalahan lemahnya sistem pengendalian intern. Hal ini membuktikan opini WTP tidak hanya karena teknologi informasi yang memadai ataupun sumber daya manusia yang kompeten, tetapi juga dampak dari pencatatan yang tidak sesuai PABU dan juga keterlambatan dalam pelaporan keuangan menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang andal.

Menurut penelitian Kholifa et al. (2022) dan Daniarsa (2021) menyatakan pengendalian intern berpengaruh atas keandalan pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Basri et al. (2021) yang menyatakan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh atas keandalan pelaporan keuangan.

Pemerintah Kota Pekalongan kembali memperoleh opini WTP dari BPK RI perwakilan Provinsi Jawa Tengah terhadap laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah tahun anggaran 2021. Penghargaan ini mencerminkan komitmen yang serius dari pemerintah Kota Pekalongan dalam mengelola keuangan daerah dengan cara efektif, efisien, dan akuntabel. Pencapaian tersebut tidak lepas dari kontribusi seluruh organisasi perangkat daerah, termasuk inspektorat daerah kota Pekalongan yang terus melakukan pemantauan dan penilaian terhadap laporan keuangan yang diberikan setiap organisasi perangkat daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan agar menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Alasan peneliti memilih lokasi di Pemerintah Daerah kota Pekalongan karena walaupun sudah mendapat opini

WTP tetapi masih terdapat catatan dari BPK, seperti permasalahan sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga dapat mewakili permasalahan dalam penelitian ini. Karena alasan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan pengujian terkait keandalan pelaporan keuangan.

Berbagai penelitian menyangkut faktor yang mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan sudah ada yang meneliti dan kesimpulannya menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh sebab itu, peneliti terdorong melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan?
3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan?

## **C. Pembatasan Masalah**

Penentuan pembatasan masalah untuk mengatasi terjadinya perluasan topik permasalahan, sehingga penelitian akan lebih fokus serta terarah dan tercapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini pembatasan masalah adalah :

1. Penentuan faktor yang mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan hanya variabel pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern.
2. Penentuan sampel penelitian hanya untuk pegawai dengan jabatan sekretaris, kasubag keuangan, dan bendahara.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. untuk menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, mampu meningkatkan keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan.
2. untuk menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia, mampu meningkatkan keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan.
3. untuk menjelaskan bahwa sistem pengendalian intern mampu meningkatkan keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan literasi atas pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern serta memberikan kontribusi keilmuan yang diharapkan dapat menambah bahan

pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis. Tidak hanya itu, penelitian ini juga diharapkan bisa diterapkan dan dimanfaatkan untuk literatur penelitian berikutnya yang berhubungan dengan keandalan pelaporan keuangan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi atas ilmu pengetahuan dan berkontribusi pada pengembangan penelitian selanjutnya mengenai keandalan pelaporan keuangan.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan acuan mengenai keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dalam penyusunan skripsi mendatang.

### c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi perihal keandalan pelaporan keuangan daerah yang dijadikan landasan oleh pembuat keputusan untuk membuat kebijakan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Di dalam penyusunan penelitian ini, sistematika yang digunakan yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini mencakup landasan teori sebagai tuntutan pemecahan masalah, penelitian terdahulu sebagai pendukung, hipotesis serta model penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

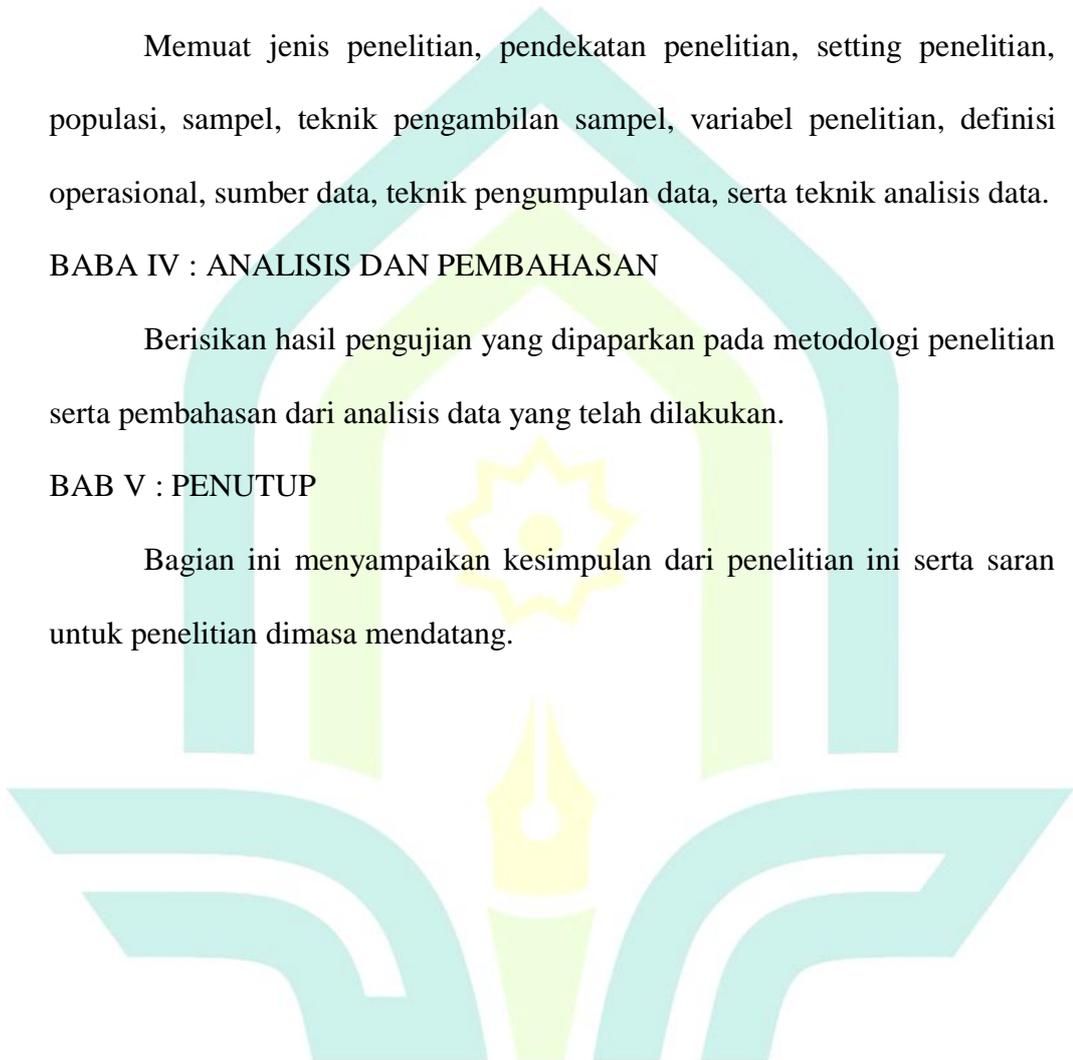
Memuat jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## BABA IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil pengujian yang dipaparkan pada metodologi penelitian serta pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan.

## BAB V : PENUTUP

Bagian ini menyampaikan kesimpulan dari penelitian ini serta saran untuk penelitian dimasa mendatang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. Artinya, jika pemanfaatan teknologi informasi meningkat maka akan meningkatkan keandalan pelaporan keuangan.
2. Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. Artinya, jika kualitas sumber daya manusia lemah maka akan memperlemah keandalan pelaporan keuangan.
3. Sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. Artinya, jika sistem pengendalian intern lemah juga akan memperlemah keandalan pelaporan keuangan.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada variabel penelitian, karena peneliti hanya menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern. Maka dari itu ada

kemungkinan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan, seperti komitmen organisasi, *good government governance*, gaya kepemimpinan dan lain sebagainya.

2. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dan tidak ada wawancara langsung kepada responden dikarenakan banyaknya pekerjaan sehingga tidak memungkinkan dilakukan dan juga terkadang responden tidak memberikan jawaban yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka dapat diusulkan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Kota Pekalongan

Organisasi perangkat daerah pemerintah Kota Pekalongan diharapkan dapat memperbaiki kelemahan sistem pengendalian yang ada, seperti penetapan pengendalian intern dan manajemen penilaian risiko yang sudah ada, serta tindak lanjut terhadap hasil temuan yang diberikan BPK sehingga dalam pelaporan keuangan menjadi lebih andal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitiannya dengan menambah jumlah responden agar tidak hanya sekretaris, kasubag keuangan, dan bendahara saja serta memperluas variabel penelitiannya agar mendorong arah penelitian selanjutnya lebih spesifik meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan, menambah metode pengumpulan data seperti

metode observasi dan wawancara langsung antara responden dengan peneliti agar data yang didapat tersampaikan secara jelas. Dan juga dapat menambahkan referensi terbaru yang ada serta mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel.

#### **D. Implikasi Teoritis dan Praktis**

##### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta referensi peneliti selanjutnya tentang pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan.

##### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini diharapkan berimplikasi untuk pemerintah Kota Pekalongan dalam pelaporan keuangan yang lebih andal dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang digunakan. Dan juga dapat menjadi bahan evaluasi OPD Kota Pekalongan terhadap kualitas sumber daya manusia yang memadai dan sistem pengendalian intern yang sudah dijalankan agar mengalami lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S. D., Subekti, V. M., Damayanti, S., & Fahrana, E. (2021). Keterandalan Laporan Keuangan: Dampak dari Kualitas SDM dan Teknologi Informasi. *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 6(1), 16–30. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v6i1.4618>
- Astuti, A. R. T. (2019). *Manajemen Organisasi (Teori Dan Kasus)*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Basri, I. R., Gurendrawati, E., & Muliastari, I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pada SKPD Jakarta Timur. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 470–495. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Daniarsa, I. P. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Manfaat Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada LPD Se – Kecamatan Pupuan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 346–365.
- Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a Stewardship Theory of Manajemen. *Academy of Management Review*, 2(1).
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–65. <http://aum.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/031289629101600103>
- Dzakiyuddin, A. (2018). *Teori akuntansi normatif dan positif*. 1–207.
- Hajra, D., & Majid, J. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DIKABUPATEN WAJO. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 21–31. <https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4854>
- Hardyansyah. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 1(1).
- Inayati, & Reuni, S. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Timur). *Ilmiah Rinjani*,

6(1).

- Iskharimah, Harmono, S. (2021). Pengaruh Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Kepolisian Resort Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Trisakti, Volume. 8*, 287–308.
- Jatengprov.go.id. (2022). *Pemkot Pekalongan Pertahankan Opini WTP dari BPK*. Jatengprov.Go.Id. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/pemkot-pekalongan-pertahankan-opini-wtp-dari-bpk/>
- Jayanti, D. (2018). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (studi empiris di SKPD Pesawa* [Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung]. [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf) f%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user\_upload/import/9744\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom
- Kamayanti, A. (2019). *Akuntansi Keperilakuan Telaah Artikel, Role Play, Latihan dan Desain Riset*. Yayasan Rumah Peneleh.
- Kholifa, Thoyib, M., & Armaini, R. (2022). Determinan Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 2(7), 902–910.
- Kurniawati, I., Rispantyo, & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 76–88.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Martani, D., Siregar, V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2018). *No Title Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miharja, E. S., Handajani, L., & Furkan, L. M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 148. <https://doi.org/10.32400/iaj.28818>
- Mustaqmah, S. A., Indriana, J. D., & Triana, M. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah

- Daerah Pada SKPD Pemerintah Kota Bukittinggi. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 99–110. <https://doi.org/10.47896/je.v24i2.487>
- Muthaher, O. (2019). Government Accounting Standard, Human Capacity, Internal Control System and Financial Supervision As a Quality Analysis of Government Financial Statements. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 186–200. <https://doi.org/10.34152/fe.14.1.186-200>
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. *E-Journal UAJY*, 39–54.
- Oktavianie, R. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas. *Smart Accounting Journal*, 1(1).
- Permendagri. (2006). *Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. (pp. 1–73). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/126455/permendagri-no-13-tahun-2006>
- Putri, A. K. (2020). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Daerah Pada Opd Di Provinsi Diy* [Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Rahayu, L., & Putri Andini, D. (2021). Pengaruh Pengawasan Keuangan, Pemanfaatan TI, Komitmen Organisasi, Dan Kompetensi SDM Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 95–101. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2774>
- Ramadhani, M., Soerono, A. N., & Mulyasari, W. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, dan Pemahaman Berbasis Akruar terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5244>
- Rangkuti, A. Z. (2022). *Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah sebagai Variabel Pemoderasi pada Pemerintah Kabupaten Mandailing*

*Natal*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

- Sakriaty, Ridwan, & Kahar, A. (2018). Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Survey Pada Sekolah Pengelola Dana BOSDA di Kabupaten Buol). *Katalogis*, 6(2), 30–40.
- Sambodo, B., & Agustini, Y. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjungpinang. *CASH Economic, Accounting Scientific Journal*, 4(1), 1–8.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis : Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwandari, A. Y., Sholikhah, M., & Linawati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 862–868.
- Wahid, M. I. A. (2022). *Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi*. IAIN Pekalongan.
- Wardani, D. K., & Nurhayati. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. *Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 129–133.
- Waseso, R. (2022). *Temui Presiden, BPK Sampaikan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I-2022*. Kontan.Co.Id. <https://amp.kontan.co.id/news/temui-presiden-bpk-sampaikan-ikhtisar-hasil-pemeriksaan-semester-i-2022>

Lampiran 11

Daftar Riwayat Hidup

**A. IDENTITAS**

Nama : Tri Fani Sulistiawati  
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 Maret 2001  
Alamat : Dk. Wonorojo RT 005/Rw 001, Ds. Kalirejo,  
Kec. Talun, Kab. Pekalongan  
Agama : Islam  
Nomor Handphone : 085292793616  
Email : [trifanisulistiawati@gmail.com](mailto:trifanisulistiawati@gmail.com)  
Nama Ayah : Kaliri  
Pekerjaan : Tukang Batu  
Nama Ibu : Surati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Saudara Kandung : Khulailatul Mustafidah

**B RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SD N 01 KALIREJO  
SMP : SMP N 1 TALUN  
SMK : SMK Ma'arif Nu Doro

Pekalongan, 17 Oktober 2023



Tri Fani Sulistiawati

NIM. 4319069